



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH**  
**Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat**  
**Telp. 0751-71227**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MK</b>	<b>BOBOT SKS</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TGL DISUSUN</b>
SEJARAH ADAT DAN ISLAM DI MINANGKABAU	SEJ228	MK PILIHAN JURUSAN	2	3	12 AGUSTUS 2020
<b>OTORISASI</b>	<b>DOSEN PENGEMBANG RPS</b>		<b>KOORDINATOR RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>
	Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan		Dr. Anatona, M.Hum
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	CPL-PRODI				
	S	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.			
	P	Mampu mengembangkan pengetahuan dan penalaran untuk memahami dan mengidentifikasi berbagai perubahan dan keberlanjutan adat dan Islam di Minangkabau serta memahami dan mengidentifikasi adanya onflik dan harmoni dari adat dan Islam dalam sejarah dan masyarakat Minangkabau.			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran-pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.			
	KK	Mampu memahami dan menjelaskan dinamika keberadaan adat dan Islam dalam sejarah dan masyarakat Minangkabau.			

	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian adat dan jenis-jenis adat, serta sejarah perkembangan adat Minangkabau.
	M2	Mahasiswa mampu menjelaskan praktik adat dalam sistem sosial, politik, ekonomi dan budaya Minangkabau.
	M3	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah masuk dan diterimanya Islam oleh orang Minangkabau pada masa awal.
	M4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis berbagai perubahan dalam aliran dan praktik beragama orang Minangkabau.
	M5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis sikap kritis kalangan agama terhadap adat
	M6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis sikap kritis kalangan adat terhadap Islam
	M7	Mahasiswa mampu menjelaskan keberadaan berbagai organisasi adat dan gerakan adat Minangkabau.
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis respon keberadaan organisasi, partai dan gerakan politik Islam di Minangkabau
	M9	Adat dan Islam dalam dinamika sosial-politik lokal
	M10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis harmonisasi antara adat dan Islam.

<b>DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH</b>	Mata kuliah ini adalah mata kuliah pilihan dalam kelompok Sejarah Minangkabau. Mata kuliah ini akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang keberadaan adat dan Islam dalam sejarah dan masyarakat Minangkabau, serta bagaimana adat dan Islam mempengaruhi perubahan sosial, politik dan budaya suku bangsa Minangkabau. Mahasiswa diberi pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian adat, sejarah terbentuk dan perkembangan adat Minangkabau, jenis-jenis adat Minangkabau. Sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Minangkabau. Selanjutnya, mahasiswa diberi contoh adanya harmoni dan konflik antara adat dengan Islam di Minangkabau, keberadaan lembaga dan organisasi yang berdasarkan adat dan Islam di Minangkabau, serta diakhiri dengan adat dan Islam dalam dinamika politik lokal.	
<b>MATERI PEMBELAJARAN</b>	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  	Pengertian adat dan jenis-jenis adat serta sejarah perkembangan adat Minangkabau. Praktik adat dalam sistem sosial, politik, ekonomi dan budaya Minangkabau. Masuk dan diterimanya agama Islam periode awal di Minangkabau Perubahan-perubahan dalam aliran dan praktik beragama orang Minangkabau. Sikap kritis kalangan agama terhadap adat Sikap kritis kalangan adat terhadap Islam Keberadaan berbagai organisasi adat dan gerakan adat Minangkabau. Keberadaan organisasi, partai dan gerakan politik Islam di Minangkabau Adat dan Islam dalam dinamika sosial-politik lokal Harmonisasi antara adat dan Islam.

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<p>A.A. Navis, <i>Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau</i>. Jakarta: Grafiti Press, 1986.</p> <p>A.Dt. Batuah, <i>Tambo Minangkabau</i>. Djakarta: Balai Pustaka, 1956.</p> <p>A.M. Dt. Maruhum Batuah dan D.H. Dt. Tanameh, <i>Hukum Adat dan Adat Minangkabau: Luhak Nan Tigo Laras nan Duo</i>. Poesaka Asli, 1956.</p> <p>Amir M.S., <i>Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang</i>. Jakarta: Citra Harta Prima.</p> <p>Bahar Dt. Nagari Basa, <i>Hukum dan Undang-undang Adat Alam Mnangkabau</i>. Payakumbuh: Penerbit Eleonora, 1986.</p> <p>De Jonge, P.E. de Josselin, <i>Minangkabau and Negeri Sembilan: Socio-Political Structure in Indonesia</i>. Djakarta: Bhratara, 1960.</p> <p>Dj. Dtk. Batuah Sango, <i>Tambo Alam Minangkabau</i>. Pajakombo. (s.n.).</p> <p>Dobbin, Christine, <i>Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Sedang Berubah</i>. Jakarta: INIS, 1992.</p> <p>Gusti Asnan, <i>Memikir Ulang Regionalisme: Sumatera Barat Tahun 1950-an</i>. Jakarta: Yayasan Obor, KITLV, NIOD, 2007.</p> <p>Hamka, <i>Islam dan Adat Minangkabau</i>. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.</p> <p>I. Dt. Sanguno Diradjo, <i>Mustika Adat Alam Minangkabau</i>. Bukittinggi: Pustaka Indonesia, 1988.</p> <p>Joustra, M., <i>Minangkabau: Overzicht van Land, Geschiedenis en Volk</i>. Leiden: Drukkerij Louis H. Becherer, 1923.</p> <p>Kahin, Audrey, <i>Rebellion to Integration: West Sumatra and the Indonesia Polity: 1926-1998</i>. Amsterdam: Amsterdam Univ. Press, 1996.</p> <p>Kato, Tsuyuoshi, <i>Adat Minangkabau dan Merantau dalam Perspektif Sejarah</i>. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.</p> <p>M.D. Mansoer, <i>Sedjarah Minangkabau</i>. Djakarta: Bhratara, 1970.</p> <p>M. Nasrun, M, <i>Dasar Falsafah Adat Minangkabau</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1971</p> <p>M. Rasjid Manggis Dt. Radjo Panghulu, <i>Minangkabau: Sedjarah Ringkas dan Adatnja</i>. Padang: Sridharman, 1971.</p> <p>Oki, Akira, "Social Change in the West Sumatra Village: 1948-1942", <i>Ph.D. Dissertation</i>, Australian National University, 1977.</p>
-----------------------	--

	<p>Taufik Abdullah, "Adat and Islam: An examination of conflict in Minangkabau", <i>Indonesia</i>, Volume 2 (October 1966), p. 1-24.</p> <p>-- , 'Modernization in the Minangkabau World: West Sumatra in the Early Decades of the Twentieth Century' dalam C. Holt (ed.), <i>Culture and Politics in Indonesia</i>. Ithaca dan London, 1972.</p> <p>Willinck, G.D., <i>Het Recht Leven bei der Minangkabauer Maleiers</i>. Leiden: E.J. Brill, 1909.</p>
--	---

MEDIA PEMBELAJARAN		LCD dan Projector				
TIM DOSEN		Prof. Dr. phil. Gusti Asnan, Dr. Nopriyasman, M.Hum., Dra. Eni May, M.Si.				
MK PRASYARAT		---				
MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
1/2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian adat dan pembagian adat serta sejarah perkembangan adat Minangkabau.	Ketepatan menjelaskan pengertian adat, jenis-jenis adat dan sejarah perkembangan adat Minangkabau	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Adat Minangkabau • Pengertian adat • Jenis-jenis adat di MK • Sejarah perkembangan adat MK	10
3/4	Mahasiswa mampu menjelaskan praktik adat dalam sistem sosial, politik, ekonomi dan budaya Minangkabau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menjelaskan praktik adat Minangkabau dalam sistem sosial (keluarga).</li> <li>• Kemampuan menjelaskan praktik adat dalam sistem pemerintahan kerajaan, pemerintahan nagari</li> <li>• Kemampuan menje-</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> • Ketepatan uraian  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem dan struktur sosial masyarakat</li> <li>• Sistem pemerintahan beraja dan nagari</li> <li>• Hak ulayat tanah, pengelolaan hutan, dan sumber daya lainnya</li> </ul>	10

		<p>laskan praktik adat dalam kepemilikan tanah dan pengelolaan hutan dan sumber daya alam lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menjelaskan praktik adat dalam bidang sastra, serta seni</li> </ul>				
<b>5</b>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami proses masuk dan diterimanya agama Islam periode awal di Minangkabau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menggambarkan proses islamisasi Minangkabau periode awal</li> <li>• Ketepatan menjelaskan pola penyebaran/ aliran keagamaan yang masuk periode awal</li> <li>• Ketepatan menjelaskan praktik keagamaan periode awal.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.</p> <p><b>Bentuk nontes:</b> Presentasi</p>	<p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Agama Islam periode awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembawa agama Islam</li> <li>• Proses islamisasi</li> </ul>	<p>10</p>
<b>6/7</b>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami perubahan-</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan berbagai aliran keagamaan yang berkembang di</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.</p> <p><b>Bentuk nontes:</b></p>	<p>Presentasi dan diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aliran-aliran keagamaan</li> <li>• Syatariah</li> <li>• Naqshabandiyah</li> </ul>	<p>10</p>

	perubahan dalam aliran dan praktik beragama orang Minangkabau	Minangkabau • Ketepatan mengemukakan praktik-praktik beragama orang Minangkabau	Presentasi		• Martabat Tujuh	
<b>8</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>					
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami sikap kritis kalangan agama terhadap adat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan munculnya sikap kritis kalangan agama terhadap adat</li> <li>• Ketepatan menjelaskan gerakan pembaruan pertama, Gerakan Paderi,</li> <li>• Ketepatan menjelaskan gerakan Pembaharuan awal abad ke-20</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebangkitan Islam akhir abad ke-18</li> <li>• Geakan paderi</li> <li>• Kaum Muda (Gerakan Pembaharuan) awal abad ke-20</li> </ul>	10
10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami sikap kritis kalangan adat terhadap Islam dan sebaliknya melalui perdebatan-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan perdebatan kaum tua dan kaum muda adat</li> <li>• Ketepatan menjelas-</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian.  <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama kaum adat dengan penguasa kolonial</li> <li>• Perdebatan kaum tua dan kaum</li> </ul>	10



	perdebatan mengenai praktik adat dan beragama, terutama sekali pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20	kan respon kaum adat terhadap serangan kaum muda Islam awal abad ke-20.			muda adat akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 • Sikap kaum adat terhadap kaum muda islam awal abad ke-20	
<b>11</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami keberadaan berbagai organisasi adat dan gerakan adat Minangkabau.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan organisasi adat.</li> <li>• Ketepatan menjelaskan gerakan kaum/oragansiasi adat</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian. <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAAM</li> <li>• MTKAAM</li> <li>• Partai Adat Rakyat</li> <li>• LKAAM</li> <li>•</li> </ul>	10
<b>12</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami keberadaan organisasi, partai dan gerakan politik Islam di Minangkabau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan organisasi Islam.</li> <li>• Ketepatan menjelaskan pemikiran/gagasan Syekh Ahmad Chatib Al-Minangkabauwi</li> <li>• Ketepatan menjelaskan berbagai organsiasi</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian. <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SI</li> <li>• Permi dan Perti</li> <li>• Masyumi</li> <li>• MUI</li> <li>•</li> </ul>	10

		keagaam dan partai politik islam				
<b>13</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami adat dan Islam dalam dinamika sosial-politik lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan kaum dan organisasi adat dan Islam dalam Pemilu</li> <li>•</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian. <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi	Presentasi dan diskusi	Penghulu dan Ulama serta organisasi adat dan islam dari Pemilu masa Orde Baru dan Era Reformasi	10
<b>14/15</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami harmonisasi antara adat dan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan menjelaskan berbagai proses harmonisasi adat dan Islam dalam penyesuaian konsep adat dan Islam yang berujung pada lahirnya konsep ABS-SBK</li> <li>• Ketepatan menjelaskan harmonisasi adat dan Islam dalam bidang seni dan arsitektur</li> <li>•</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> Ketepatan uraian. <b>Bentuk nontes:</b> Presentasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah ABS-SBK</li> <li>• Simbol-simbol adat pada mesjid</li> <li>• Nilai-nilai Islami pada seni dan sastra Minang</li> </ul>	
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>					



**PROGRAM STUDI SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA 1</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	SEJARAH ADAT DAN ISLAM DI MINANGKABAU				
<b>KODE</b>	SEJ 205	<b>SKS</b>	3	<b>SEMESTER</b>	3
<b>TIM</b>	Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan, Dr. Nopriyasman, M.Hum., Dra. Eni May, M.Si.				
<b>BENTUK TUGAS</b>	Membuat Tabel				
<b>JUDUL TUGAS</b>	Membuat Ranji Adat Minangkabau				
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK</b>	Mahasiswa mampu membuat ranji adat Minangkabau berdasarkan informasi tambo. Mahasiswa mampu menerjemahkan informasi historiografi tradisional kedalam ranji.				
<b>DESKRIPSI</b>	Buatlah ranji adat Minangkabau berdasarkan informasi tambo				
<b>METODE Pengerjaan</b>	1. Pemilihan tambo 2. Penerjemahan informasi tambo sumber ranji 3. Pembuatan ranji program Corel atau Adobe Photoshop				
<b>FORMAT LUARAN</b>	Ranji adat				
<b>KRITERIA PENILAIAN</b>	Ketepatan menerjemahkan informasi tambo	25 %			
	Ketepatan informasi tambo dengan realitas adat	25 %			
	Keserasian rekonstruksi	30 %			
	Bahan bacaan dan referensi	20 %			
<b>WAKTU PELAKSANAAN</b>	Pertemuan minggu ke-3				
<b>CATATAN</b>	Sasaran adalah pemahaman terhadap informasi tambo serta kemampuan menerjemahkan informasi tambo menjadi ranji				
<b>RUJUKAN</b>	A.Dt. Batuah, <i>Tambo Minangkabau</i> . Djakarta: Balai Pustaka, 1956. A.M. Dt. Maruhum Batuah dan D.H. Dt. Tanameh, <i>Hukum Adat dan Adat Minangkabau: Luhak Nan Tigo Laras nan Duo</i> . Poesaka Asli, 1956. Dj. Dtk. Batuah Sango, <i>Tambo Alam Minangkabau</i> . Pajakombo. (s.n.). M. Rasjid Manggis Dt. Radjo Panghulu, <i>Minangkabau: Sedjarah Ringkas dan Adatnja</i> . Padang: Sridharman, 1971.				